

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nyeri merupakan salah satu keluhan masyarakat yang paling sering dialami oleh masyarakat. Kondisi ini dapat sering dialami oleh berbagai faktor seperti peradangan, cedera, maupun penyakit tertentu. Untuk mengatasi keluhan tersebut, masyarakat umumnya menggunakan obat analgesik yang dapat diperoleh baik dengan resep dokter maupun secara swamedikasi. Analgesik merupakan obat yang digunakan untuk meredakan rasa nyeri tanpa menyebabkan hilang kesadaran (Katzung, 2018).

Salah satu kelompok obat analgesik yang paling banyak digunakan adalah *Non-steroidal Anti-Inflammatory Drugs* (NSAID). NSAID merupakan obat yang memiliki efek analgesic, antiinflamasi dan antipiretik. Obat ini bekerja dengan menghambat enzim siklooksigenase (COX) yang berperan dalam proses pembentukan prostaglandin sehingga dapat mengurangi rasa nyeri dan peradangan (Goodman & Gilman, 2018). Penggunaan NSAID di masyarakat tergolong cukup tinggi karena obat ini efektif dalam meredakan nyeri ringan hingga sedang. Secara global diperkirakan lebih dari 30 juta orang menggunakan NSAID setiap hari untuk mengatasi berbagai kondisi seperti nyeri sendiri, nyeri otot maupun radang sendi kronis (Laine, 2015).

Di Indonesia NSAID juga termasuk obat yang sering digunakan dalam swamedikasi untuk mengatasi berbagai keluhan nyeri seperti ibuprofen, asam

mefenamat, aspirin, dan natrium diklofenak (Kemenkes RI, 2020).meskipun NSAID efektif dalam mengatasi nyeri dan peradangan, penggunaan obat ini juga memiliki potensi menimbulkan efek samping apabila digunakan secara tidak tepat. NSAID non-selektif bekerja dengan menghambat enzim COX-1 dan COX-2, penghambatan COX-1 dapat mengganggu fungsi perlindungan mukosa lambung sehingga meningkatkan risiko iritasi lambung, tukak lambung, hingga perdarahan saluran cerna (Bruton *et. al.*, 2018). Selain gangguan pada saluran pencernaan, penggunaan NSAID juga dapat menimbulkan efek samping lain seperti gangguan fungsi ginjal, reaksi alergi serta gangguan pada sistem kardiovaskular apabila digunakan dalam jangka panjang atau dalam dosis tinggi (Rainsford, 2013). Risiko efek sampoing tersebut dapat meningkat apabila obat digunakan tanpa pengawasan tenaga kesehatan atau tidak sesuai dengan aturan pakai.

Penggunaan obat yang tidak rasional sering kali dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai obat, termasuk mengenai efek samping yang dapat ditimbulkan. Pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat sangat penting untuk mencegah terjadinya efek samping yang tidak diinginkan. Masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam menggunakan obat serta lebih memahami aturan penggunaan obat yang benar (Notoatmodjo, 2018). Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor sosiodemografis. Faktor sosiodemografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan

dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam memperoleh serta memahami informasi kesehatan. Perbedaan karakteristik tersebut dapat menyebabkan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat juga berbeda-beda (Green & Kreuter, 2015).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat analgesik masih bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyati et. al., (2013) menunjukkan bahwa masih terdapat masyarakat yang kurang mengenai penggunaan obat secara rasional sehingga berpotensi menyebabkan penggunaan obat yang tidak tepat. Berdasarkan pengamatan peneliti di Apotek Perintis Kota Tegal masih banyak masyarakat yang membeli obat pereda nyeri tanpa mengetahui secara jelas mengenai efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan NSAID non-selektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai efek samping obat masih perlu ditingkatkan agar penggunaan obat dapat dilakukan secara lebih aman dan rasional.

Hal tersebut menimbulkan peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografis dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai efek samping NSAID non-selektif. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Faktor Sosiodemografis dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Efek Samping NSAID Non-selektif di Apotek Perintis Kota Tegal."

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan faktor sosiodemografis dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif di Apotek?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan Rumusan masalah tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah untuk memfokuskan perhatian pada objek penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan menghubungkan antara faktor sosiodemografis dan tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping penggunaan NSAID non-selektif.
2. Responden dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang berkunjung ke Apotek Perintis Kota Tegal.
3. Penelitian ini meneliti hubungan faktor sosiodemografis yang terdiri atas usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tempat tinggal dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berkunjung ke Apotek Perintis.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor sosiodemografis dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif di Apotek.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi mengenai hubungan faktor sosiodemografis dengan pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif dan bermanfaat bagi peneliti yang akan menggunakan topik dan metode yang serupa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap risiko efek samping penggunaan NSAID non-selektif, sehingga penggunaan obat lebih bijak dan berkonsultasi kepada tenaga kesehatan sebelum mengonsumsi obat tersebut.

b. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi apotek dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan peran edukasi dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan peran edukasi dan pelayanan informasi obat, khususnya terkait penggunaan NSAID non-selektif..

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan literatur atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program edukasi di apotek agar informasi mengenai obat dapat tersampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat.

## **1.6 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian sebelumnya, diharapkan peneliti dapat melihat persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitian yang diusulkan, dan menjadi bahan pembanding, serta terkait dengan topik penelitian dan kebaruan penelitian. Berdasarkan 3 jurnal digunakan sebagai referensi dalam penelitian. Penulis menemukan penelitian yang sejenis yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.1** Keaslian Penelitian

| <b>Pembeda</b>    | <b>Syafira<br/>(2019)</b>                                                                                                                                                             | <b>Yusuf<br/>(2024)</b>                                                                                                              | <b>Awaliya<br/>(2025)</b>                                                                                                        |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul Penelitian  | Hubungan antara Faktor Sosiodemografis dengan Tingkat Pengetahuan dalam Swamedikasi Analgesik Oral terhadap Pasien dengan Keluhan Nyeri Gigi di beberapa Apotek Kota Malang           | Hubungan Faktor Sosiodemografis dengan Perilaku Swamedikasi Obat Analgesik pada Masyarakat Kota Malang                               | Hubungan Faktor Sosiodemografis dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Efek Samping NSAID non-selektif di Apotek          |
| Tujuan Penelitian | Mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dalam swamedikasi analgesik oral terhadap pasien dengan keluhan nyeri gigi di beberapa apotek kota malang | Mengetahui perilaku obat analgesik dan hubungan antara faktor sosiodemografi dengan perilaku swamedikasi pada masyarakat kota malang | Mengetahui hubungan antara faktor sosiodemografi dengan pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif di apotek |
| Teknik Sampling   | <i>Random sampling</i>                                                                                                                                                                | <i>Non probability sampling</i>                                                                                                      | <i>Purposive sampling</i>                                                                                                        |
| Metode Penelitian | <i>Cross-selectional</i>                                                                                                                                                              | Analitik Kuantitatif Observasional                                                                                                   | <i>Cross-selectional</i>                                                                                                         |

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Pembeda           | Syafira<br>(2019)                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Yusuf<br>(2024)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Awaliya<br>(2025)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tempat penelitian | Di Apotek Malang yang terdapat di Lima Kecamatan                                                                                                                                                                                                                                                                  | Kota Malang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Apotek Perintis Kota Tegal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Hasil penelitian  | Penelitian terhadap Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Swamedikasi Analgesik Oral terbanyak 37,0% (kategori cukup), 32,0% (kategori kurang) dan 31,0% tergolong kategori baik. Kurangnya Pengetahuan Responden tentang Interaksi Obat Analgesic Oral (27%) dan tata cara Pembuangan Obat Analgesic Oral (41%) | Penelitian terhadap Masyarakat Kota Malang mengenai Swamedikasi Obat Analgesik tergolong “Cukup” dengan Persentase 72%. Faktor Sosiodemografi Memiliki Hubungan Signifikan dengan Perilaku tersebut meliputi Usia ( $p=0,000$ ), Penghasilan ( $p=0,006$ ), Pendidikan ( $p=0,001$ ), dan Tempat tinggal ( $p=0,001$ ). Sementara itu, jenis kelamin ( $p=0,272$ ) dan pekerjaan ( $p=0,201$ ) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan karena nilai $p>0,05$ . | Penelitian terhadap Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Efek Samping NSAID Non-Selektif tergolong “Baik” dengan presentase 53,8%. Faktor Sosiodemografi Memiliki Hubungan Signifikan meliputi Jenis Kelamin ( $p=0,215$ ), Usia ( $p=0,206$ ), Pendidikan ( $p=0,120$ ), Pekerjaan ( $p=0,505$ ), Pendapatan ( $p=0,381$ ) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan karena nilai $p>0,05$ dan Sumber Informasi (0,034) menunjukkan hubungan yang signifikan karena nilai $p>0,05$ |